

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mahasiswa memiliki motivasi yang berbeda-beda dalam menempuh pendidikan tinggi. Beberapa mahasiswa mungkin termotivasi oleh keinginan untuk meningkatkan karier, sementara yang lainnya mungkin lebih tertarik pada pengembangan pribadi atau hasrat untuk mendalami ilmu tertentu. Asal daerah dan status sosial ekonomi bias mempengaruhi akses terhadap pendidikan, pengalaman belajar, serta kesempatan di dunia kerja. Tekanan akademik dan kehidupan sosial sering kali menjadi tantangan yang perlu diatasi oleh mahasiswa. Sebagian mahasiswa telah memiliki pengalaman kerja atau magang sebelum atau selama kuliah. Pengalaman ini dapat memberikan perspektif praktis yang bermanfaat dalam studi mereka dan membantu mereka mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Margarta dan Pambudi (2015) dalam (Rahmaton 2019).

Banyak mahasiswa yang baru memasuki perguruan tinggi memiliki pengetahuan keuangan yang terbatas. Kurangnya pendidikan keuangan di tingkat sekolah menengah sering kali membuat mahasiswa kurang siap dalam menghadapi tantangan pengelolaan keuangan di perguruan tinggi. Tekanan dari teman sebaya dan keinginan untuk mengikuti tren gaya hidup mahasiswa dapat mempengaruhi keputusan keuangan mereka. Mahasiswa mungkin merasa terdorong untuk mengeluarkan uang lebih banyak untuk hiburan, pakaian, dan kebutuhan sosial lainnya, yang bisa menggunakan stabilitas keuangan mereka.

Dengan kemampuan teknologi, mahasiswa kini memiliki akses lebih mudah ke alat pembayaran digital, aplikasi keuangan dan kredit. Namun tanpa pengetahuan yang memadai, kemudahan ini bias menyebabkan pengeluaran berlebihan atau jeratan hutang. Keluarga memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan pendidikan keuangan yang baik cenderung memiliki keterampilan pengelolaan keuangan yang lebih baik dibandingkan mereka yang kurang mendapat bimbingan di bidang ini.

Gejala kehidupan mahasiswa saat ini seperti diterangkan di atas perlu diselidiki secara ilmiah. Dan itulah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini yang diberi judul: “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hal di atas literasi keuangan bagi mahasiswa merupakan hal dasar yang harus dipahami karena tanpa literasi keuangan mahasiswa tidak akan dapat mengelola keuangan mereka dengan baik, namun walaupun begitu tidak menutup kemungkinan mahasiswa sering kali salah mengambil keputusan terhadap keuangan mereka seperti pengeluaran yang tidak terencana itu sudah menjadi faktor gejala literasi keuangan yang tidak terlaksanakan dengan baik dan tepat.

Pada perilaku keuangan yang mencerminkan bagaimana seseorang memperlakukan atau mengolah keuangan mereka dengan baik, mahasiswa menjadi generasi yang menggunakan keuangan mereka kadang sesuai kebutuhan namun

kadang lupa kontrol diri seperti memboroskan uang bulanan. Sedangkan gaya hidup pada mahasiswa dilihat dari keseharian dan kesukaan yang sedang mereka lakukan atau yang ingin mereka perbaharui seperti jalan-jalan bersama teman atau sahabat, liburan keluarga, ingin mengubah gaya berpakaian atau mengubah gaya rambut agar lebih berwarna.

Selain itu Pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dikatakan baik tergantung bagaimana cara pengaturannya seperti pengaturan uang belanja kebutuhan, maka uang tersebut hanya diperoleh untuk memenuhi kebutuhan dan bukan untuk pemenuhan keinginan.

### **1.3. Pertanyaan Penelitian**

1. Apakah Literasi keuangan berpengaruh Signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Katolik De La Salle Manado.
2. Apakah Perilaku keuangan berpengaruh Signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Katolik De La Salle Manado.
3. Apakah Gaya hidup berpengaruh Signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Katolik De La Salle Manado.
4. Apakah Literasi keuangan, Perilaku keuangan dan Gaya hidup berpengaruh Signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Katolik De La Salle Manado.

### **1.4 Batasan Masalah**

Ruang lingkup penelitian hanya berfokus pada literasi keuangan, perilaku keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Tempat penelitian dilakukan di Universitas Katolik De La Salle Manado. Populasi dalam

penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Katolik De La Salle Manado. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah mahasiswa. Informasi disajikan menggunakan data kuesioner dan data-data pendukung lainnya berdasarkan penelitian terdahulu serta bersumber dari internet.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Katolik De La Salle Manado, untuk mengetahui apakah perilaku keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Katolik De La Salle Manado, untuk mengetahui apakah gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Katolik De La Salle Manado, untuk mengetahui apakah literasi keuangan, perilaku keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Katolik De La Salle Manado.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1 Manfaat teoritis**

Penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang literasi keuangan khususnya pada Mahasiswa Universitas Katolik De La Salle Manado, Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan mereka. Ini dapat membantu dalam mengembangkan teori perilaku keuangan yang lebih komprehensif.

Penelitian ini membantu memahami bagaimana gaya hidup mempengaruhi pengelolaan keuangan. Ini penting untuk mengembangkan teori-teori yang menghubungkan antara gaya hidup dan keputusan-keputusan keuangan, serta bagaimana faktor-faktor sosial dan budaya berperan dalam proses tersebut. Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan teori dalam bidang literasi keuangan dan perilaku keuangan, tetapi juga membantu dalam menciptakan kerangka kerja yang lebih baik untuk pendidikan dan intervensi keuangan yang efektif.

### **1.6.2 Manfaat praktis**

Bagi mahasiswa, diharapkan penelitian ini mampu menambah wawasan dan memberi motivasi mengenai beberapa variabel yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan dan gaya hidup terhadap bagaimana cara mahasiswa mengelola keuangan yang ada, terlebih khusus bagi mahasiswa/mahasiswi Universitas Katolik De La Salle Manado.